

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru sebagai suatu profesi yang jabatannya memerlukan keahlian khusus dan tidak boleh dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Sebagai tenaga profesional, guru dituntut memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Muchtar (1994) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan mendidik adalah proses kegiatan untuk mengembangkan tiga hal, yaitu pandangan hidup, sikap hidup, dan ketrampilan hidup pada diri seseorang. Atau dalam bahasa lain peristiwa yang dampaknya adalah berkembangnya pandangan hidup, sikap hidup, dan ketrampilan hidup pada diri seorang.

Menurut Shulman (1986), dalam melaksanakan tugasnya, guru harus memiliki kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) yang merupakan pemahaman dari metode mengajar efektif untuk topik khusus, seperti pemahaman tentang apa yang dapat dilakukan dalam pembelajaran suatu konsep yang mudah maupun sulit terhadap siswa. *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) terdiri atas beberapa komponen yang saling berhubungan. Komponen yang terkandung dalam PCK meliputi *Content Knowledge* (CK) dan *Pedagogical Knowledge* (PK) (Dariyo, 2013). *Content Knowledge* merupakan pengetahuan terbaru

tentang materi atau subyek yang dipelajari atau diajarkan. Kompetensi penguasaan materi (*Content Knowledge*) guru dikembangkan dengan praktek yang tercermin dalam pemilihan isi bahan yang diajarkan (Loughran, 2006). Menurut Shulman (1986) dalam *content* meliputi pengetahuan konsep, teori, ide, kerangka berpikir, metode, pembuktian, dan bukti. Komponen-komponen dalam *content knowledge* ini sesuai dengan definisi kompetensi professional yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 2, yaitu materi pelajaran yang hendak disajikan harus dikuasai oleh guru sehingga dapat mengorganisasikan dengan baik dari segi kompleksitas maupun dari segi keterkaitan.

Ketrampilan PCK merupakan kemampuan guru dalam pengolahan pembelajaran peserta didik yang harus diwujudkan oleh setiap guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan negara kita. Lebih lanjut, dalam Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 Ayat 3 butir (a) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimiliki.

Sebagai mahasiswa calon guru, harus dapat menguasai materi atau menguasai kemampuan *Content Knowledge* (CK) yang mendalam agar dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik. Penguasaan materi yang mendalam dapat dilihat dari RPP yang disusun oleh mahasiswa calon guru. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 yang mengatur tentang Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa calon guru juga

dituntut untuk menguasai kemampuan *Pedagogical Knowledge* (PK). Menurut Chen (2013) menyatakan bahwa PK merupakan cara atau proses mengajar serta meliputi pengetahuan tentang manajemen kelas, tugas, perencanaan pembelajaran serta pembelajaran siswa. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 menyatakan bahwa PK merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, pemanfaatan media, evaluasi belajar dan pengembangan peserta didik.

Pemahaman materi (konten) dan strategi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa calon guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar kompetensi serta dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan komponen penting dalam kurikulum KTSP yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional. Dalam penyusunannya, terdapat beberapa komponen yang ada dalam RPP, yaitu identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, strategi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar. Dalam menyusun RPP sangat dibutuhkan kemampuan PCK karena dengan begitu maka guru dapat menyusun RPP dengan baik dan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian dari Gumilar (2016), menyatakan bahwa kemampuan PCK mahasiswa calon guru Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 dalam menyusun RPP pada kegiatan PPL yang meliputi CK dan PK termasuk dalam kategori baik. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tentang

PCK mahasiswa calon guru biologi angkatan 2013 yang meliputi CK dan PK dari masing-masing calon guru biologi yang telah mengikuti kegiatan Magang Asisten Guru. Penelitian ini menggunakan dokumen RPP kurikulum KTSP yang disusun mahasiswa calon guru pada kegiatan Magang Asisten Guru karena pada penelitian sebelumnya telah diteliti untuk kemampuan PCK dari mahasiswa calon guru dalam menyusun RPP kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian yang terkait dengan kemampuan PCK yang dimiliki mahasiswa calon guru, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan *Paedagogical Content Knowledge* (PCK) Calon Guru Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2016/2017 dalam Penyusunan RPP Kurikulum KTSP.”

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu pembatasan masalah. Dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut:

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa calon guru pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2016/2017 yang telah mengikuti kegiatan Magang Asisten Guru (Magang 3).

### **2. Objek Masalah**

Objek dari penelitian ini adalah kemampuan *Paedagogical Content Knowledge* (PCK) dari mahasiswa calon guru Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2016/2017 dalam menyusun RPP kurikulum KTSP.

### 3. Parameter Masalah

Parameter dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kemampuan *Content Knowledge* (CK) dapat diukur dari dokumen RPP yang telah disusun oleh peserta Magang 3 yaitu mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2016/2017 dengan melihat pengetahuan tentang konsep materi yang meliputi kesesuaian materi, kedalaman materi, dan pengembangan materi.
- b. *Pedagogical Knowledge* (PK) dapat diukur dari dokumen RPP yang telah disusun oleh peserta Magang 3 yaitu mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2016/2017 dengan melihat pengetahuan strategi pembelajaran yang meliputi penggunaan model pembelajaran, penggunaan pendekatan pembelajaran, dan penggunaan metode pembelajaran. Kemudian pengetahuan media yang meliputi jenis media pembelajaran dan pemilihan media yang sesuai dengan pembelajaran. Serta pengetahuan evaluasi yang meliputi menyusun evaluasi sesuai materi, pemilihan ranah penilaian, dan perbaikan strategi.
- c. *Paedagogical Content Knowledge* (PCK) dapat diukur dari dokumen RPP yang telah disusun oleh peserta Magang 3 yaitu mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2016/2017 dengan melihat kesesuaian materi dengan strategi, media, dan evaluasi yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti yaitu:

“Bagaimana kemampuan *Paedagogical Content Knowledge* (PCK) dari calon guru Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2016/2017 dalam menyusun RPP kurikulum KTSP?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan *Paedagogical Content Knowledge* (PCK) dari calon guru pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2016/2017 dalam menyusun RPP kurikulum KTSP.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **a. Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi penelitian selanjutnya dan menjadi wawasan bagi guru.

##### **b. Mahasiswa Calon Guru**

Memberikan pengetahuan tentang kemampuan *Paedagogical Content Knowledge* (PCK) dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru profesional dan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan RPP.